

EDUKASI PASAR MODAL BAGI GURU-GURU SMA/SMK TERGABUNG DALAM MGMP KEUANGAN KOTA BALIKPAPAN

Aditya Achmad Rakim¹, Dahyang Ika Leni
Wijayan¹, Hasto Finanto¹, Saiful Ghozi¹

¹) Perbankan dan Keuangan
/Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Email penulis korespondensi:
aditya.achmad@poltekba.ac.id

Abstraks

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal pada masa yang akan datang. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai manfaat investasi, serta terbatasnya pemahaman mengenai investasi oleh masyarakat yang hanya memahami jenis instrumen investasi riil menyebabkan kurang menjadi produktif nilai investasi, selain itu mindset investasi pasar modal memiliki resiko tinggi, serta minimnya pemahaman mengelola resiko menjadi kendala dalam melakukan investasi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi investasi pasar modal dengan menggunakan analisis fundamental dan teknikal sehingga meminimalisir resiko berinvestasi dalam menentukan keputusan investasi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Experimental Learning* dengan memberikan pengalaman dan latihan langsung kepada khalayak sasaran. Kegiatan edukasi pasar modal telah berjalan dengan baik, dan peserta cukup antusias mempelajari dan memahami analisa sebelum menentukan keputusan investasi. Adanya literasi pasar modal ini diharapkan menambah keikutsertaan masyarakat terhadap industri keuangan nonbank pasar modal sehingga dapat lebih berkembang. Selain itu kehadiran pasar modal juga memberikan manfaat bagi masyarakat dapat turut berpartisipasi dalam kegiatan bisnis, bagi korporasi memperoleh sumber pendanaan guna ekspansi usaha, serta manfaat bagi pemerintah berupa insentif pajak.

Keywords: investasi, pasar modal, saham, analisis fundamental, analisis teknikal.

Abstract

Investment activity is with expectation that the owner will benefit from investment in the future. However, the lack of public awareness the benefits of investment, as well as the limited understanding of investment by people who only understand the type of real investment instruments causes less productive investment value, besides the equity market investment mindset has a high risk, and the lack of understanding of managing risk becomes an obstacle in investing . The purpose is to provide capital market investment education by using fundamental and technical analysis that minimize the risk of investing in determining investment decisions. This community service is carried out using the *Experimental Learning* approach by providing experience and training directly to the target audience. Equity market education activities have been going well, and participants are quite enthusiastic about learning and understanding the analysis before making an investment decision. Equity market literacy is expected to increase public participation in the nonbank financial industry as stock exchange so that it can be more developed. In addition, equity market also provides benefits for people to participate in business activities, for corporate to obtain of funding for business expansion, *and benefits for the government in*

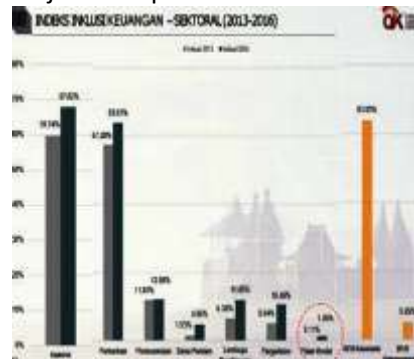
the form of tax incentives. Keywords: investment, stock exchange, shares, fundamental analysis, technical analysis.

Keywords: investment, stock exchange, shares, fundamental analysis, technical analysis.

PENDAHULUAN

Perkembangan demografi penduduk Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, tercatat hingga akhir tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia sebanyak 266.917.212 jiwa. Jumlah penduduk Indonesia tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,65% jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 262.594.708 jiwa. Perkembangan demografi tersebut juga tidak diimbangi ketersediaan sumber daya modal guna menghasilkan beberapa kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terbatasnya kuantitas produk serta jasa menyebabkan terjadinya kenaikan harga-harga barang sehingga memicu terjadinya inflasi. Keterbatasan produk dan barang tersebut disebabkan oleh minimnya ketersediaan sumber daya modal. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai manfaat investasi, serta terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai investasi yang hanya memahami pada jenis-jenis instrumen investasi riil, seperti tanah, emas, barang-barang antik menyebabkan kurang menjadi produktif nilai investasi tersebut, serta imbal hasil yang kurang optimal. Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung, dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut di masa yang akan datang. Investasi memiliki beberapa jenis-jenis instrumen yang berbeda-beda, baik pada perbankan, pasar modal, asuransi, serta dana pensiun. Menurut Husnan (2003) pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan,

pertumbuhan investasi pada pasar modal dinilai masih rendah jika dibandingkan dengan industri-industri jasa keuangan lainnya di Indonesia. Perbandingan kuantitas investor pasar modal dengan sektor-sektor keuangan lainnya dijelaskan pada Gambar 1:



Gambar 1. Perbandingan kuantitas investor

Perbandingan jumlah investor antara pasar modal dengan sektor-sektor keuangan lainnya juga tercatat lebih rendah jika dibandingkan dengan sektor-sektor keuangan lainnya. Namun, berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia perkembangan imbal hasil pada pasar modal ternyata memiliki return jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan instrument-instrumen investasi lainnya, baik perbankan, asuransi, dana pensiun, maupun investasi riil. Perbandingan return investasi dengan sektorsektor keuangan lainnya dijelaskan pada Gambar 2:



Gambar 2. Perbandingan return investasi

Keterbatasan literasi masyarakat mengenai pasar modal, serta produk-produk pasar modal seperti saham, obligasi, surat berharga negara, sukuk memiliki resiko investasi yang tinggi, hal ini membuat masyarakat kurang tertarik dalam melakukan investasi pada sektor pasar modal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam beberapa bagian, diantaranya:

Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat initerbagi dalam beberapa tahapan, diantaranya:

- (a) Analisis Permasalahan
- (b) Mencari Solusi Permasalahan,
- (c) Pesiapan Materi Pengabdian Masyarakat,
- (d) Pembukaan Rekening Saham
- (e) Edukasi dan Pelatihan, dan Simulasi Transaksi

Analisa dan Solusi Permasalahan

Perkembangan demografi yang tidak diimbangi ketersediaan sumber daya modal guna menghasilkan beberapa kebutuhan menjadi suatu kendala. Terbatasnya kuantitas produk serta jasa menyebabkan terjadinya kenaikan harga-harga barang sehingga memicu terjadinya inflasi. Sebagian besar investasi yang dilakukan masyarakat Indonesia yang berada pada asset riil sehingga menjadi kurang produktif. Kurangnya literasi mengenai investasi khususnya pengetahuan investasi pada pasar modal, serta mindset investasi melalui pasar modal memiliki resiko yang tinggi, hal ini membuat masyarakat kurang tertarik dalam melakukan investasi pada sektor pasar modal. Berdasarkan hal tersebut perlunya literasi investasi pada pasar modal sehingga akan meminimalkan resiko atas investasi dengan melakukan analisis fundamental dan teknikal sebelum melakukan keputusan investasi sehingga akan mengoptimalkan return atas investasi. Target luaran yang akan dicapai pada pengabdian masyarakat yaitu memberikan pemahaman kepada peserta mengenai investasi melalui pasar modal Indonesia. Selain itu, luaran

lainnya yaitu peserta pelatihan dapat membuka rekening akun saham sebagai alternatif investasi para peserta.

Persiapan Pelaksanaan

Persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dilakukan sebagai berikut:

- (a) Melakukan survei
- (b) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran pelatihan.
- (c) Penyusunan bahan/materi pelatihan meliputi penyusunan presentasi serta penyusunan modul kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian dimulai dari pengenalan pasar modal Indonesia beserta kinerja pasar modal selama periode 10 tahun terakhir. Pelaksanaan pengabdian ini juga menjelaskan perbandingan atas return investasi setiap instrumen-instrumen investasi, khususnya saham dibandingkan investasi diinstrumen lain seperti deposito, emas, properti, reksadana dan obligasi. Selain itu, edukasi pasar modal pada kesempatan ini juga membandingkan kinerja pasar modal Indonesia dengan kinerja pasar modal negara lain yang berada di kawasan ASEAN. Tahapan edukasi pasar modal ini dimulai dengan pembukaan rekening saham bagi seluruh peserta, dilanjutkan dengan penyampaian materi-materi yang berkaitan dengan saham serta dilakukan diskusi dan tanya jawab pada setiap sesi kepada peserta.

.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Penyelenggaran kegiatan edukasi pasar modal bagi guru-guru yang tergabung dalam MGMP Keuangan Kota Balikpapan bertempat di Aula SMKN 2 Kota Balikpapan pada hari Senin-Rabu, tanggal 16-18 September 2019. Kegiatan edukasi pasar modal berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Hasil dari pelatihan adalah sebagai berikut:

- (a) Jumlah peserta ditargetkan sebanyak 25 orang, namun terdapat 3 (tiga) orang tidak

dapat hadir dikarenakan suatu hal. Berdasarkan kehadiran peserta sebagian besar peserta menghadiri kegiatan edukasi pasar modal. Hal ini menunjukkan terdapat minat yang tinggi dari para peserta untuk mengikuti pelatihan guna memperdalam pemahaman mengenai investasi pasar modal

- (b) Diskusi dan tanya jawab langsung sering dilakukan pada saat jalannya pelatihan. Peserta cukup antusias dalam memperoleh pelatihan pasar modal.
- (c) Setelah pelatihan diselenggarakan, peserta lebih memahami konsep analisis fundamental dan teknikal, sehingga termotivasi untuk melakukan investasi pasar modal secara benar dan tepat. Peserta juga mengetahui bagaimana berinvestasi saham di pasar modal menggunakan analisis fundamental maupun analisis teknikal
- (d) Kegiatan selanjutnya dilakukan simulasi trading saham menggunakan aplikasi online trading. Simulasi ini disesuaikan dengan kondisi pasar saham pada saat pelatihan. Adanya edukasi simulasi ini disesuaikan dengan kondisi pasar saham, sehingga akan lebih memberikan penerapan secara nyata terhadap para peserta pelatihan.

Pembahasan Diskusi

Edukasi pasar modal kepada peserta yang merupakan guru-guru SMA/SMK yang tergabung dalam MGMP Keuangan, sebagian besar merupakan peserta pemula dalam pasar modal, sehingga pemateri perlu memberikan pengetahuan dasar mengenai investasi dan analisis investasi suatu emiten. Pengetahuan dasar yang diberikan kepada peserta meliputi konsep investasi, instrumen-instrumen investasi yang terkait dengan pasar modal, alur investasi dalam pasar modal. Kegiatan selanjutnya sebelum masuk dalam perdagangan saham, peserta mempelajari terlebih dahulu bagaimana menganalisis suatu instrumen investasi. Guna meningkatkan pemahaman peserta dalam menentukan suatu keputusan investasi pemateri menyampaikan analisis investasi dengan menggunakan analisis teknikal dan

fundamental. Analisis Fundamental merupakan suatu analisis untuk melihat apakah perusahaan yang dianalisis adalah perusahaan yang kedepannya bagus atau tidak bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Analisis fundamental yang disampaikan pada materi edukasi pasar modal ini menggunakan laporan keuangan perusahaan, melakukan perbandingan kinerja keuangan antar emiten dalam satu sektor, menghitung harga wajar suatu saham, serta menganalisis batas keamanan resiko investasi (*margin of safety*). Analisis fundamental mengenai *Margin Of Safety* untuk menentukan harga pembelian saham yang layak oleh investor dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3. Analisis Fundamental *Margin Of Safety*, Sesi ini menjelaskan harga pembelian saham yang layak oleh investor

Analisis Teknikal merupakan analisis dalam investasi untuk menentukan tren, harga pasar, dan timing yang tepat untuk jual atau beli. Analisis ini melihat pergerakan harga saham dengan pola-pola tertentu yang disimbolkan dengan chart, chart ini terdiri dari harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi dan harga terendah. Analisis teknikal dengan polanya pergerakan harga saham yang layak untuk dibeli oleh investor dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 4. Analisis Teknikal, Sesi ini menjelaskan harga terbaik untuk entri saham

menjelaskan harga terbaik untuk entri saham Berdasarkan historis kinerja masa lalu, investasi di pasar modal khususnya saham mampu memberikan imbal hasil (return) lebih tinggi jika dibandingkan kinerja investasi pada instrumen lain, hal tersebut sebanding dengan potensi resiko yang harus ditanggung, oleh karena itu pentingnya pemahaman mengenai analisis fundamental dan teknikal sebelum melakukan keputusan investasi, contoh analisis fundamental yang disampaikan kepada peserta edukasi pasar modal ditunjukkan pada Gambar 5:



Gambar 5. Analisis Fundamental CAGR, Sesi ini menjelaskan rata-rata pertumbuhan laba perusahaan

Pemateri setelah menyampaikan analisis saham dengan menggunakan analisis fundamental dan teknikal, tahap selanjutnya peserta mulai melakukan simulasi trading saham menggunakan aplikasi online trading. Simulasi ini disesuaikan dengan kondisi pasar saham pada saat pelatihan. Adanya pelatihan yang sesuai dengan kondisi pasar saham akan lebih memberikan penerapan secara nyata terhadap para peserta pelatihan. **Dokumentasi Pelatihan** Suasana edukasi pasar modal kepada peserta

yang dilakukan di aula SMKN 2 Kota Balikpapan ditampilkan pada gambar 6.



Gambar 6. Suasana Edukasi Pasar Modal

Kegiatan edukasi pasar modal yang dilakukan tim penulis ketika menyampaikan materi kepada peserta pelatihan edukasi pasar modal ditampilkan pada gambar 7



Gambar 7. Pemateri Menyampaikan Materi Pelatihan

Kegiatan edukasi pasar modal yang dilakukan tim penulis setelah menyampaikan materi dilakukan sesi tanya jawab kepada peserta atas materi yang disampaikan, sesi tersebut ditampilkan pada gambar 8



Gambar 8. Sesi Tanya Jawab Peserta Pelatihan Kegiatan edukasi pasar modal yang dilakukan tim penulis ketika usai menyampaikan materi dan simulasi trading saham kepada peserta dilanjutkan dengan foto bersama ditampilkan pada Gambar 9



Gambar 9. Sesi Foto Bersama Peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung, dengan harapan pemilik modal mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut di masa yang akan datang. Pemahaman masyarakat mengenai instrument-instrumen investasi yang hanya memahami penempatan investasi pada jenis-jenis instrumen investasi riil, selain itu mindset investasi pasar modal memiliki resiko tinggi, serta minimnya pemahaman mengelola resiko menjadi kendala dalam melakukan investasi. Edukasi pasar modal yang dilakukan kepada guru-guru SMA/SMK yang tergabung dalam MGMP Keuangan Kota Balikpapan telah berjalan dengan baik. Peserta edukasi pasar modal cukup antusias dalam acara untuk mempelajari dan memahami analisa fundamental dan teknikal sebelum melakukan keputusan investasi sehingga akan mengoptimalkan *return* atas investasi bagi peserta edukasi untuk meminimalisir potensi risiko yang ada di industri pasar modal. Adanya literasi pasar modal ini diharapkan menambah keikutsertaan masyarakat terhadap industri keuangan nonbank pasar modal sehingga dapat lebih berkembang. Selain itu kehadiran pasar modal juga memberikan manfaat bagi masyarakat dapat turut berpartisipasi dalam kegiatan bisnis, bagi korporasi memperoleh sumber pendanaan guna ekspansi usaha, serta manfaat bagi pemerintah berupa insentif pajak. Kegiatan pengabdian masyarakat kedepannya guna mengembangkan industri keuangan nonbank pasar modal pihak *Monitoring*

Organization, Self Regulatory Organization (SRO), dan perusahaan sekuritas diharapkan berperan lebih aktif dalam memberikan literasi kepada masyarakat terhadap industri keuangan nonbank pasar modal sehingga dapat lebih berkembang, karena hadirnya pasar modal memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, korporasi, dan pemerintah..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Balikpapan, kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Balikpapan, Ketua MGMP Keuangan SMA/SMK Kota Balikpapan, serta Kepala Sekolah SMKN 2 Kota Balikpapan yang telah turut andil sehingga pelaksanaan program berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, S. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- OJK. (2017). *Statistik Mingguan Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. (Online). (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Pasar-Modal-Juni--Minggu-4-2017.aspx> diakses 01-April-2019)
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. (Online). (<https://www.bps.go.id/publication/2018/07/03/5a963c1ea9b0fed6497d0845/statistik-indonesia-2018> diakses 01-April-2019)
- Bursa Efek Indonesia. (2017). *Logika Sederhana Pentingnya Investasi*. Jakarta: Buras Efek Indonesia. (Online). (<https://www.youtube.com/watch?v=4tIGcAVnJO4> diakses 15-April-2019)